




UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

KODE
DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
PANCASILA	MKWU 2002	PANCASILA	T=2	P=0	GENAP	5-02-2022
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. Prodi	
			 Sri Rejeki			
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	S-1-10	Berperan sebagai Warga Negara yang memiliki Jiwa Kebangsaan (Bela Negara dan Cinta Tanah Air), Ber-Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepekaan Sosial dan Kemanusiaan serta Menjunjung Tinggi Nilai Moral dan Etika yang tidak bertentangan dengan Nilai-Nilai Kemanusiaan				
	P-01	Pengusaan Konsep Teoritis Pancasila secara Umum (Termasuk Pendidikan Anti Korupsi)				
	KU-01	Keterampilan Umum yang di Reduksidari Visi Mata Kuliah Pancasila.				
	KK-01	Keterampilan Khusus yang di Reduksi dari Vis Mata Kuliah Pancasila.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mampu menjelaskan dengan didukung Argumen tentang pentingnya Pendidikan Pancasila sebagai Komponen Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) dalam Sistem Pendidikan di Indonesia, Pentingnya Kesadaran Pajak dan Pentingnya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi.				
	CPMK-2	Mampu menjelaskan Asal Muasal Pancasila atau Emberio Pancasila serta Mampu memberikan contoh Implementasi Emberio Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di Masyarakat.				
	CPMK-3	Mampu menjelaskan Pancasila dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa dan Mampu Merefleksi Fungsi dan Kedudukan Pancasila dimasa yang akan datang.				
	CPMK-4	Mampu menjelaskan Pancasila sebagai Dasar dan Sistem Filsafat Negara Kesatuan Republik Indonesi (NKRI) serta Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat.				
	CPMK-5	Mampu menjelaskan bahwa Pancasila sebagai Dasar Negara , Menjelaskan Konsep yang terkait dengan Tujuan Negara, Urgensi dan Alasan Pancasila sebagai Dasar Negara.				
	CPMK-6	Mampu menjelaskan Pancasila di perlukannya sebagai Kajian dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara.				
	CPMK-7	Mampu memahami Pancasila sebagai Sistem Etika, Mampu menjelaskan Pancasila atas Perbedaan Nilai, Norma, Moral, Etika dan Etiket serta peran Etika sebagai Filsafat Moral Berkaitan Dengan Pandidikan Anti Korupsi..				
	CPMK-8	Mampu memahami Pancasila dan Mengimplementasikan Pancasila sebagai Nilai Fundamentaal bagi Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)				
	CPMK-9	Mampu menjelaskan Hubungan Pancasila dengan Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan UUD 1945 dan dengan UUD 1945.				
	CPMK-10	Mampu menjelaskan Pancasila dan Mengimplementasikan Demokrasi, Prinsip-Prinsip Demokrasi serta Asumsi yang keliru tentang Penerapan Demokrasi.				
CPMK-11	Mampu menjelaskan tentang Hak Asasi Manusia (HAM) kaitannya dengan Pancasila, serta Mengerti akan Hak yang ada dalam UUD 1945 dan Hak yang ada dalam Lingkup Hak Asasi Manusia (HAM).					
CPMK-12	Mampu Memahami dan Menjelaskan Hubungan Pancasila dengan Reformasi dan Amandemen UUD 1945.					
CPMK-13	Mampu menjelaskan Pancasila dalam Kontek Ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesi (NKRI).					
CPMK-14	Mampu Memahami dan menyatakan bahwa Membayar Pajak serta Mencegah Tindak Pidana Korupsi merupakan Pengamalan Sila-Sila dalam Pancasila.					
CPMK-15	Mampu menjelaskan Aktualisasi Pelaksanaan Pancasila dalam kehidupan Kampus dan Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.					

	CPL → Sub=CPMK	
	CPL-1	SIKAP (S.1-10).
		1. Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Memiliki Sikap Regelius (S-01)
		2. Menjunjung Tinggi Nilai Kemansuaian dalam Menjalankan Tugas berdasarkan Agama, Moral dan Etika (S-02).
		3. Berkontribusi dalam Mutu Peningkatan Kehidupan Masyarakat, Ber-Bangsa, Ber-Negara dan Berperadaban Berdasarkan Pancasila (S-03).
		4. Berperan sebagai Warga Negara yang bangga Cinta Tanah Air, Memiliki Nasionalisme serta Rasa Tanggungjawab pada Negara dan Bangsa (S-04).
		5. Menghargai Ke-Anekaragaman Budaya, Pandangan , Agama dan Kepercayaan serta Pendapat atau Temuan Orisinil orang lain (S-05).
		6. Bekerjasama dan Memiliki Kepakaan Sosial serta Kepedulian Terhadap Masyarakat dan Lingkungan (S-06).
		7. Taat Hukum dan Disiplin dalam kehidupan Ber-Masyarakat dan Ber-Negara dengan Tidak melakukan Korupsi (S-07).
		8. Menginternalisasi Nilai Norma, Etika Akademik (S-08).
		9. Menjunjung Sikap Tanggungjawab atas Pekerjaan di bidang Keahliannya secara Mandiri (S-09).
		10. Menginternalisasi Semangat Kemandirian, Kejuangan dan Kewirausahaan (S-10- ref. SN.DIKTI).
	CPL-2	KETERAMPILAN UMUM :
		1. Mahasiswa Dan Lulusan memiliki Jiwa Kebangsaan yang tidak Mempertentangkan Pandangan, Agama, Budaya dan Suku Bangsa, Mampu bekerjasama Berkomunikasi dan Ber-Inovasi dalam pekerjaannya serta menjaga Sifat Tidak Berbuat Curang / melakukan Korupsi.
		2. Mampu menyusun Laporan Hasil dan Proses kerja baik secara Mandiri maupun secara Berkelompok dan Mampu Mengkomunikasikan kepada pihak lain yang membutuhkan.
		3. Mampu Menyimpan, Mengamankan dan Menemukan kembali Data untuk Menjamin Kesahihan dan Mencegah Plagiasi.
		4. Mampu menerapkan Ilmu Pengetahuan dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Berperan sebagai Warga Negara yang belajar di salah satu Univesritas yang Unggul dan Berwawasan Nasional.
	CPL-3	PENGETAHUAN :
		1. Menguasai Konsep Pengetahuan serta Hukum dan Perundang-undangan tentang Kaidah dan Prinsip-Prinsip kehidupan Ber-Negara, Ber-Bangsa serta mengerti Hak-Hak dan Kewajiban sebaagai Warga Negara
		2. Mengerti pentingnya Kesadaran Pajak.
		3. Mengerti Konsep Pencegahan Tindak Pidana Korupsi.
	CPL-4	KETERAMPILAN KHUSUS :
		1. Mampu menggunakan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Keilmuan dan Implementasi bidang Keahlian.
		2. Mampu menginternalisasi pentingnya kesadaran Pajak secara Konsisten
		3. Mampu mengimplementasikan Pendidikan Anti Korupsi.
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini berisi Materi tentang Pengertian dan Pentingnya Pendidikan Pancasila. Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Dasar Ideologi dan Filsafat Negara Republik Indonesia. Pencapaian dari Visi Ubhara Jaya adalah Menjunjung Tinggi Nasionalisme, Mengedepankan Rasa Cinta Tanah Air, Persatuan dan Kesatuan serta Tidak melakukan Tindakan Curang/Berbuat Korupsi yang memberi makna Berwawasan Kebangsaan dan Berperilaku Baik.	
BAHAN KAJIAN: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Embrio Pancasila 3. Pancasila Dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa 4. Filsafat Pancasila 5. Pancasila sebagai Dasar Negara 6. Pancaasila sebagai Ideologi Negara 7. Pancasila sebagai Sistem Etika mengimplementasikan Konsep Pencegahan Anti Korupsi 8. UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) 9. Hubungan Pancasila dengan Proklamasi dan UUD 1945 10. Demokrasi Pancasila 	

11. Hak Asasi Manusia (HAM)
12. Pancasila Dan Amandemen UUD 1945
13. Pancasila dalam Kontek Ketatanegaraan Republik Indonesia
14. Membayar Pajak Wujud Pengamalan Sila - Sila Pancaasila
15. Aktualisasi Pelaksanaan Pancasila dalam Kehidupan Kampus
16. **UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**

PUSTAKA

Utama:

1. Indonesia, 2009, *Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV*, ttp, New Merah Putih.
2. Kemenristek Dikti, 2016, *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Ditjen Belmawa.
3. Nanang T. Puspito, Marcella Simanjuntak, Yusuf Kurniadi, *Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
4. Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi.
6. Kasus-Kasus di Media Sosial dan Media Cetak.
7. **Hand Out** Mata Kuliah Pendidikan Pancasila (Dosen yang bersangkutan)

Pendukung:

1. Fokky Fuad, et all, 2015, *Pancasila Suatu Visi Kebangsaan*, Jakarta, UAI Press.
2. Kemenristek Dikti, 2017, *Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi*; disusun sebagai Panduan bagi Dosen Pengajar dalam Pembelajaran muatan Kesadaran Pajak pada MKWU untuk Pendidikan Tinggi, Jakarta Ditjen Belmawa.
3. Nurhayati Djamas, 2017, *Pendidikan Karakter*; Masalah Ketahanan Keluarga damn Masyarakat. Bekasi PT. Penjuru Ilmu Sejati.
4. Soeprapto; M.Ed., 2015, *Pancasila*, Jakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kehidupan Ber-Negara (LPPKB).
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2015, *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bagian Hukum dan Kepegawaian.
6. Tim Eduksi Perpajakan Ditjen Pajak, 2017, *Materi Terbuka Kesadarn Pajak Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta Ditjen Pajak.

DOSEN PENGAMPU

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M. Si

MATA KULIAH SYARAT

Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Landasan Hukum , Kerangka Konseptual, Visi Misi Universitas,, Visi Dan Misi Pendidikan Pancasila, Alasan Pentingnya Mata Kuliah Pendidikan Pancasila sebagai	1). Ketepatan menjelaskan Landasan Hukum, Kerangka Visi Misi Universitas, Visi Dan Misi Pendidikan Pancasila.	Menyampaikan pendapat dan menganalisis masalah di masyarakat yang terkait sub pokok bahasan termasuk	1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi 4). Tugas: Mencermati Maalah yang ada	100 menit	1). Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV 2). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi	H. 10% T. 20%

	Komponen MKWU dalam Sistem Pendidikan di Indonesia termasuk Pembelajaran Kesadaran Pajak pada Pendidikan Tinggi.	2). Ketepatan menjelaskan, Urgensi, Alasan, Historis dan Yuridis Pendidikan Pancasila 3). Ketepatan menjelaskan, Urgensi kaitan masalah Pajak masuk dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. 4). Ketepatan Pentingnya Pendidikan Pancasila.	menjelaskan urgensi kaitan masalah Pajak dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (Menganalisis kasus dari media Sosial)	di Lingkungan sekitar yang masih paradoks		3). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi	
2	Mahasiswa Mampu Menjelaskan secara Etimologi, Histori, Terminology, Asal mula Pancasila. Pancasila merupakan warisan generasi terdahulu yang asas-asasnya masih relevan sampai sekarang (Embrio Pancasila) serta mampu memberi contoh Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Juga penerapannya dalam perkembangan Indonesia dimasa yang akan datang.	Ketepatan menjelaskan Dinamika Pancasila. Ketepatan dalam menjelaskan serta memberi contoh dalam Implementasi, relevansi Embrio Pancasila baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.	Tugas: Contoh dari Implementasi Embrio Pancasila di Lingkungan keluarga, dilingkungan kampus, dilingkungan masyarakat.	1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi	100 menit	1)Asal Mula Embrio yang merupakan azas Pancasila. 2)Asal mula Pancasila baik Etimologi, Histori dan Terminology 3)Asal mula Langsung maupun tidak langsung	H. 10% T. 20%
3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pancasila Dalam Kontek Sejarah Perjuangan Bangsa dan mampu merefleksikan Fungsi dan Kedudukan Pancasila dimasa akan datang.	1). Ketepatan dalam menjelaskan proses perubahan (Masa Kerajaan Nasional, Masa Kerajaan Islam, Masa Perjuangan dan Masa Pergerakan dalam Mencapai Kemerdekaan. 2). Ketepatan dalam memberi/menjelaskan proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1)Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi. 2).Membaca Literatur	1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi	100 menit	1)Pancasila dimasa sebelum Kebangkitan Nasional. 2)Pancasila dimasa Kebangkitan Nasional. 3)Pancasila Pasca Kebangkitan Nasional. 4)Masa menjelang Proklamasi Kemerdekaan Dan Terbentuknya NKRI.	H. 10%
4	1). Mahasiswa Mampu memahami Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat. 2). Mahasiswa Mampu Menjelaskan	1). Kemampuan dan Ketepatan dalam memberikan contoh Pancasila sebagai Sistem Filsafat.	1). Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi.	1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi	100 menit	1)Pengertian Filsafat, Filsafat menurut beberapa Ahli. 2)Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Sumber Histori,	H. 10%

	<p>Alasan diperlukannya Kajian Pancasila sebagai Sistem Filsafat.</p> <p>3). Mahasiswa Mampu Menjelaskan, mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai sistem Filsafat.</p>	<p>2). Ketepatan dalam menjelaskan/ mendeskripsikan alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai Sistem Filsafat.</p> <p>3). Ketepatan dalam menjelaskan/ mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat.</p>	<p>2). Membaca Literatur</p>			<p>Sosiologi dan Politik Tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat.</p>	
5	<p>Mahasiswa Mampu memahami alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>	<p>1). Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila Sebagai Dasar Negara.</p> <p>2). Ketepatan dalam menjelaskan Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila Sebagai Konsep Negara, Tujuan Negara dan Urgensi Dasar Negara</p>	<p>1. Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi.</p> <p>2. Membaca Literatur</p>	<p>1). Kuliah / Ceramah</p> <p>2). Tanya Jawab</p> <p>3). Diskusi</p>	100 menit	<p>1). Konsep Negara</p> <p>2). Konsep Tujuan Negara.</p> <p>3). Konsep dan Urgensi Dasar Negara.</p> <p>4)Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>	H. 10%
6	<p>Mahasiswa Mampu memahami serta menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi Negara.</p>	<p>1). Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila Sebagai Ideologi Negara.</p> <p>2). Ketepatan dalam memberikan Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila Sebagai Ideologi Negara.</p>	<p>1). Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi.</p> <p>2. Membaca Literatur</p>	<p>1). Kuliah / Ceramah</p> <p>2). Tanya Jawab</p> <p>3). Diskusi</p>	100 menit	<p>Pancasila Sebagai Ideologi Negara.</p> <p>Sub Pokok Bahasan:</p> <p>a. Konsep Pancasila Sebagai Ideologi Negara.</p> <p>b. Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara.</p> <p>c. Menggali Sumber Histori, Sosiologi dan Politik tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara.</p> <p>d. Membangun Argumen tentang</p>	H. 10%

						Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Negara.	
7	<p>I. Mahasiswa Mampu memahami alasan diperlukannya kajian tentang adanya</p> <p>a). Pengertian Korupsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Tindak Pidana Korupsi dan Perilaku Koruptif 2. Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Korupsi <p>II. Mahasiswa Mampu Menjelaskan, mendeskripsikan Esensi dan Urgensi</p> <p>b). Faktor-faktor Penyebab Korupsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal : Persepsi terhadap Korupsi, Moralitas, Integritas Individu 2. Faktor Eksternal : Sistem hukum, Sistem politik, Budaya lembaga, Sistem pendidikan, Sistem ekonomi <p>c). Dampak Masif Korupsi terhadap Eksistensi Bangsa dan Negara.</p> <p>d). Nilai dan Prinsip Anti-Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai-nilai Anti-Korupsi 2) Prinsip anti-korupsi <p>e). Upaya Pemberantasan Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Upaya Penal 2) Upaya Non Penal <p>f). Peran Mahasiswa Dalam Pemberantasan Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peran Individu 2) Peran keluarga dan Sosial 3) Peran di Kampus 4) Peran dalam tingkatan yang lebih tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Mahasiswa mampu dan tepat dalam memahami Etika, Nilai, Norma dan Moral. 2). Ketepatan dalam membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan terhadap Faktor-faktor Penyebab Korupsi. 3). Mendeskripsikan kemampuan Bertanya dan Menjawab mengenai Nilai dan Prinsip Anti-Korupsi, Upaya Pemberantasan Korupsi serta Peran Mahasiswa Dalam Pemberantasan Korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi. 2). Membaca Literatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1). Pengertian Tentang Etika, Nilai, Norma dan Moral kaitan adanya Pendidikan Anti Korupsi. 2). Nanang T. Puspito, Marcella Simanjuntak, Yusuf Kurniadi, <i>Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi</i>, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2012 3). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 	<p>H. 10%</p> <p>T. 20%</p>
8	Evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) : Melakukan Validasi Hasil Penilaian Dan Kemampuan Nalar / Kompetensi.				90 Menit	Pertemuan Pertama sampai ke - 7	

9	Mahasiswa Mengerti dan Mampu memahami Hubungan Pancasila dengan Proklamasi Kemerdekan RI yang meliputi: Arti Dan Makna Proklamasi, Makna Pembukaan UUD 1945 dalam Gerak Pelaksanaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kemampuan untuk menyanggah <i>Statement</i> Mahasiswa lain yang terkait bahan kajian. 2). Ketepatan dalam menjelaskan Hubungan Pancasila dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi. 2). Membaca Literatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1). Latar belakang Arti, dan Makna Proklamasi Kemerdekaan RI. 2). Detik-Detik Pembacaan Dalam Naskah Proklamasi Kemerdekaan RI. 3). Pembukaan UUD 1945 dan Pelaksanaannya. 	H. 10%
10	<ol style="list-style-type: none"> 1). Mahasiswa Mampu memahami Sejarah Pertumbuhan Demokrasi Pancasila dan Ciri-cirinya. 2). Demokrasi Pancasila, Prinsip-Prinsip Pancasila. 3). Mahasiswa Mampu memahami Asumsi yang Keliru dan Tidak Melakukan Kesalahan dalam Implementasinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tingkat Kebenaran dalam Menjawab Pertanyaan dari Mahasiswa lain dan Kemampuan Bertanya pada Mahasiswa lain. 2). Ketepatan dalam Demokrasi Pancasila, Prinsip-Prinsip Pancasila. 3). Ketepatan dalam memahami Asumsi yang Keliru dan Tidak Melakukan Kesalahan dalam Implementasinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi. 2). Membaca Literatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tanya Jawab 2). Diskusi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sejarah Pertumbuhan Demokrasi Pancasila 2). Ciri-ciri Demokrasi Pancasila, Prinsip-Prinsip Pancasila. 	H. 10%
11	Mahasiswa Mengerti dan Mampu memahami Sejarah Hak Asasi Manusia (HAM) Dan HAM Berdasarkan Pancasila UUD 1945 dan Undang-Undang yang Terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tingkat Kebenaran dalam Menjawab Pertanyaan dari Mahasiswa lain dan Kemampuan Bertanya pada Mahasiswa lain. 2). Ketepatan dalam menjelaskan Sejarah Hak Asasi Manusia (HAM) Dan Macam-macam HAM Berdasarkan Pancasila UUD 1945 dan Undang-Undang yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menyampaikan/ Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi. 2). Membaca Literatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1). Pengertian Hak Asasi Manusia (HAM). 2). Sejarah Hak Asasi Manusia (HAM). 3). Macam-macam HAM Berdasarkan Pancasila UUD 1945 dan Undang-Undang No. 39 Tahun 1999, yang Terkait tentang Pelanggaran HAM. 	H. 10% T. 20%

		Terkait.					
12	Mahasiswa Mengerti dan Mampu memahami Pengertian UUD 1945, Pembukaan UUD 1945, Pokok-Pokok Pikiran dan Amandemen UUD 1945.	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kemampuan dan Ketepatan mempresentasikan Hak Dan Kewajiban Warga Negara dalam Konteks Kehidupan, Berbangsa dan Ber-Negara. 2). Ketepatan dalam memahmi serta menjelaskan UUD 1945, Pembukaan UUD 1945, Pokok-Pokok Pikiran dan Amandemen 1945. 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi. 2). Membaca Literatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1). Pengertian UUD 1945, Pembukaan UUD 1945. 2). Pokok-Pokok Pikiran dan Hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan Pancasila, dan Amandemen UUD 1945. 	H. 10%
13	<ol style="list-style-type: none"> 1). Mahasiswa Mengerti dan Mampu memahami Konteks Ketatanegaraan Awal Kemedekaan Periode Konstitusi RIS (1949-1950). 2). Masa UUD Sementara (1950) 3). Masa Orde Lama (5 Juli 1959 – 11 Maret 1966). 4). Masa Orde Baru (11 Maret 1966 – 21 Mei 1998). 5). Masa Reformasi (21 Mei 1998 - Sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tingkat Kebenaran dalam Menjawab Pertanyaan dari Mahasiswa lain dan Kemampuan Bertanya pada Mahasiswa lain. 2). Ketepatan dalam menjelaskan Dinamika Pancasila. 3). Ketepatan dalam memberi contoh serta Implementasi dan relevansinya Embrio Pancasila, baik dimasa Kini maupun dimasa akan Datang. 	<p>Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi.</p> <p>Tugas:</p> <p>Merangkum Sejarah Perjuangan Pahlawan Bangsa Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1). Awal Kemedekaan Periode Konstitusi RIS (1949-1950). 2). Masa UUD Sementara (1950) 3). Masa Orde Lama (5 Juli 1959 – 11 Maret 1966). 4). Masa Orde Baru (11 Maret 1966 – 21 Mei 1998). 5). Masa Reformasi (21 Mei 1998 - Sekarang) 	H. 10% T. 20%
14	1). Mahasiswa Mengerti dan Mampu menjelaskan pengertian Pentingnya Kesadaran Pajak, Pentingnya Mencegah Tindak Pidana Korupsi.	1). Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya Kesadaran Pajak.	<p>Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi.</p> <p>Tugas:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 3). Diskusi <ol style="list-style-type: none"> 1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab 	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1). Kesadaran membayar Pajak Wujud Pengamalan Pancasila 2). Implementasikan Pendidikan Anti Korupsi sebagai wujud 	H. 10%

<p>2). Mahasiswa dan Mampu menjelaskan bahwa Membayar Pajak Wujud Pengamalan Pancasila dalam Sub pokok:</p> <p>a. Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.</p> <p>b. Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.</p> <p>c. Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Persatuan Indonesia.</p> <p>d. Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Kerayatan yang dipimpin oleh Hikmah kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.</p> <p>e. Pajak sebagai Pengamalan Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.</p> <p>3) Mahasiswa Mampu memahami hubungan Pancasila dengan sila-sila dengan Pajak</p>	<p>2). Ketepatan dalam Implementasikan Pendidikan Anti Korupsi</p> <p>Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya:</p> <p>a). Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.</p> <p>b). Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.</p> <p>c). Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Persatuan Indonesia.</p> <p>d). Membayar Pajak sebagai Pengamalan Sila Kerayatan yang Dipimpin oleh Hikmah kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.</p> <p>a). Pajak sebagai Pengamalan Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.</p> <p>b) sila-sila dari Pancasila mempunyai peranan dalam pajak.</p> <p>c) Pancasila dengan pajak sebagai pegangan hidup yang terikat dengan undang –undang</p> <p>d) Ketaatan pajak yg di landasi oleh Pancasila</p>	<p>Memberikan Gambaran / contoh serta Merangkum Bentuk akan Kesadaran membaayar Pajak.</p> <p>Memberikan contoh-contoh pajak yang berasal dari masyarakat, serta yang di kemabikan ke masyarakat dalam bentuk apa saja</p>	<p>3). Diskusi</p>	<p>Pengamalan Pancasila</p> <p>3). Pengetahuan Nilai-Nilai Pancasila yang berkaitan Kewajiban membayar Pajak.</p>	
---	--	--	--------------------	---	--

15	<p>1). Mahasiswa Mengerti dan Mampu menjelaskan Aktualisasi Pelaksanaan Pancasila Dalam Kehidupan Kampus.</p> <p>2). Mahasiswa Mengerti, Memahami dan Mampu menjelaskan Budaya Akademik dalam upaya Pembangunan Karakter.</p> <p>3). Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu dalam Akademik.</p>	<p>1). Ketepatan dalam menjelaskan Aktualisasi Pelaksanaan Pancasila Dalam Kehidupan Kampus.</p> <p>2). Ketepatan Mengerti dan Memahami dalam Budaya Akademik dalam upaya Pembangunan Karakter.</p> <p>3). Pancasila sebagai Dasar nilai Pengembangan Ilmu dalam Akademik.</p>	<p>Menyampaikan Ide, Gagasan dan Pendapat dalam Diskusi.</p> <p>Tugas:</p> <p>Memberikan Gambaran / contoh serta Merangkum Bentuk akan Kesadaran akan Aktualisasi Pelaksanaan Pancasila Dalam Kehidupan Kampus serta Budaya Akademik dalam upaya Pembangunan Karakter.</p> <p>.</p>	<p>1). Kuliah / Ceramah 2). Tanya Jawab</p>	100 menit	<p>1). Aktualisasi Pelaksanaan Pancasila Dalam Kehidupan Kampus.</p> <p>2). Budaya Akademik dalam upaya Pembangunan Karakter.</p> <p>3). Pancasila sebagai Dasar nilai Pengembangan Ilmu dalam Akademik.</p>	H. 10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Evaluasi Akhir	Kerjakan sesuai Perintah Dan Tidak Boleh Kerjasama (Nyontek)		90 Menit	Materi dari Pertemuan Ke 9 sampai ke 15	